BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan tentang "Efektivitas Kegiatan Sarasehan di Radio Sky 90,50 FM Bandung terhadap Kinerja Karyawannya"

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah dilaksanakan mulai tanggal 20-27 Mei 2009 di lingkungan kantor Radio Sky 90,50 FM Bandung yang beralamat di Jl. Diponegoro no 21 Kota Bandung 40115.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam empat pembahasan, yaitu:

1. **Analisis Uji Validitas dan Reabilitas**
2. **Analisis Deskriptif Identitas Responden**
3. **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**
4. **Pembahasan**

4.1 Uji Validitas

Untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik maka peneliti harus melakukan uji validitas dan reabilitas dengan interval kepercayaan 95%, tingkat signifikan sebesar 5% dan dilakukan untuk 30

responden sehingga df (degree of freedom)= 28. Nilai r hasil didapat dari hasil perhitungan korelasi pearson antara skor tiap butir pernyataan dengan skor total. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah sebagai berikut :

- Jika r hasil > 0.306 , maka butir atau pernyataan tersebut valid.
- Jika r hasil < 0.306 , maka butir atau pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas pada variabel efektivitas humas

Tabel 4.1 efektivitas humas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	21.77	9.978	.672	.738
p2	21.87	11.430	.424	.780
p3	22.50	10.672	.637	.751
p4	21.90	11.197	.288	.805
p5	22.20	9.614	.582	.750
p6	22.27	9.237	.701	.725
p7	22.90	8.852	.489	.784

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari seluruh pernyataan pada variabel efektifitas humas dinyatakan bahwa pertanyaan 4 tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel.}$

Maka peneliti menguji kembali dan di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 efektivitas humas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	17.77	8.047	.694	.750
p2	17.87	9.361	.449	.799
p3	18.50	8.810	.619	.772
p5	18.20	7.752	.589	.768
p6	18.27	7.582	.665	.750
p7	18.90	6.921	.518	.808

Dari seluruh pernyataan pada variabel efektifitas humas dinyatakan bahwa pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel.}$

Uji validitas pada variabel motivasi perolehan informasi

Tabel 4.3 Motivasi perolehan informasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20.23	4.806	.393	.503
p2	20.20	5.959	-.126	.699
p3	20.10	4.231	.392	.486
p4	19.83	4.489	.412	.485
p5	20.03	4.240	.504	.444
p6	20.27	3.651	.425	.464

Dari seluruh pernyataan pada variabel motivasi dinyatakan bahwa pertanyaan 2 tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel.}$

Maka peneliti menguji kembali dan di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Motivasi Perolehan Informasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	16.30	4.838	.341	.692
p3	16.17	4.006	.447	.654
p4	15.90	4.093	.547	.616
p5	16.10	4.162	.503	.633
p6	16.33	3.402	.485	.649

Dari seluruh pernyataan pada variabel motivasi dinyatakan bahwa pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel.}$

4.2 Uji Reabilitas

Sedangkan uji Reliabilitas diperlukan untuk mengukur tingkat kehandalan kuesioner. Untuk itu dilakukan uji reliabilitas internal pada instrumen penelitian dengan menggunakan teknik reliabilitas dengan metode *Alpha*. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini yaitu:

- Bila r hasil > 0. 6, maka kuesioner yang diuji reliabel.
- Bila r hasil < 0. 6, maka kuesioner yang diuji tidak reliabel.

Tabel 4.5 uji reabilitas

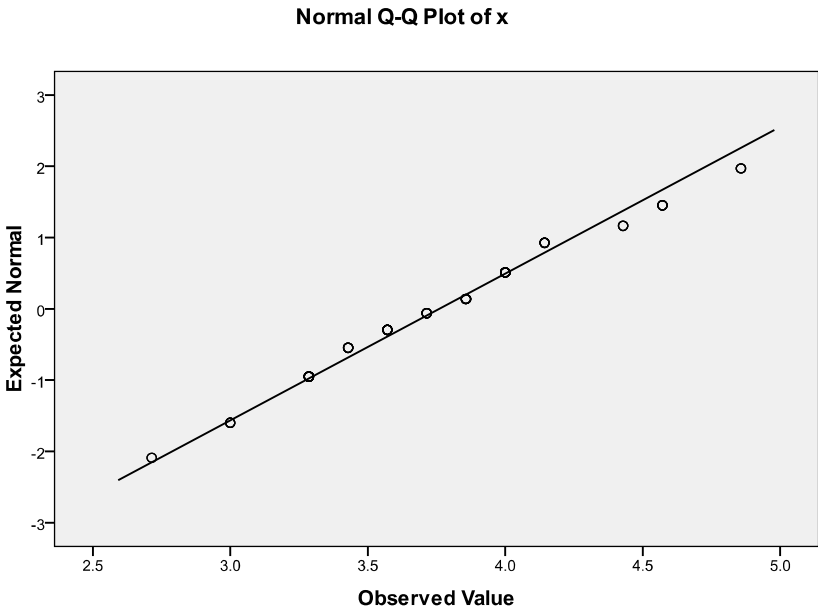
Variabel	*Cronbach' Alpha*	Keterangan
Efektivitas humas (x)	0.790	Reliable
motivasi (y)	0.699	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Seluruh variabel dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0.600.

4.3 Uji Normalitas Data efektivitas humas

Untuk mengetahui apakah distribusi data efektivitas humas normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas dari data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan program SPSS. Hasilnya diperlihatkan pada gambar berikut :



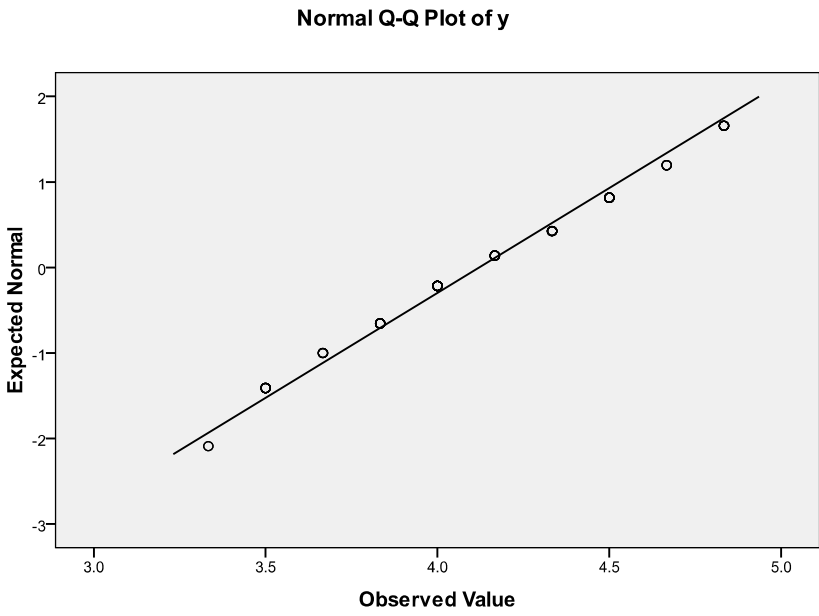
Gambar Grafik normalitas variabel efektivitas humas

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

Pada gambar ini, terlihat sebaran data variabel efektivitas humas berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Maka data tersebut berdistribusi normal.

4.4 Uji Normalitas Data motivasi

Untuk mengetahui apakah distribusi data motivasi normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas dari data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan program SPSS. Hasilnya diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar Grafik normalitas variabel motivasi

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

Pada gambar ini, terlihat sebaran data variabel motivasi berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Korelasi efektivitas humas terhadap motivasi

Correlations

		X	y
X	Pearson Correlation	1	.411**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Y	Pearson Correlation	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2010

Berdasarkan Tabel bahwa besarnya hubungan efektivitas humas (X) terhadap motivasi (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 1 atau (r_{rx1} = 0.411) Hal ini menunjukan **hubungan yang cukup kuat** antara efektivitas humas (X) terhadap motivasi perolehan informasi (Y) perolehan informasi karyawan.

Sumbangan efektifitas humas adalah sebesar KP = r^2 x 100% = 0.411^2 x 100% = 16.89%. Artinya sumbangan 16.89% variabel efektivitas humas ini

dijelaskan oleh variabel motivasi dan sisanya 83.11% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui generalisasi dan hubungan variabel efektivitas humas terhadap variabel motivasi perolehan informasi, maka dilakukan uji signifikansi sebagai berikut:

Hipotesis :

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel efektivitas humas terhadap variabel motivasi perolehan informasi

Ha = Ada hubungan yang signifikan antara variabel efektivitas humas terhadap variabel motivasi perolehan informasi

Dasar Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0.*01 lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas sig atau [0.01 ≤ *Sig*], maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0.*01 lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas sig atau [0.01 ≥ *Sig*], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Dari hasil uji signifikan koefisien korelasi untuk dua sisi (2-tailed) dari output pada Tabel maka menghasilkan angka sebesar 0.000. jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.01$, maka nilai sig lebih kecil dari α (Sig $\leq \alpha$) yaitu $0.000 \leq 0.01$ artinya Ho ditolak atau Ha diterima. Kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara efektivitas humas dan motivasi perolehan informasi.

4.6 Analisis Regresi sederhana

Tabel Coefficient

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.742	.506		3.442	.001
	y	.490	.122	.411	4.006	.000

a. Dependent Variable: x

Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan sebagai berikut

Hipotesis:

- Ho = Tidak ada kontribusi antara variabel efektivitas humas (X) secara signifikan terhadap variabel motivasi (Y)
- H1 = ada kontribusi antara variabel efektivitas humas (X) secara signifikan terhadap variabel motivasi (Y)

Dari tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai variabel efektivitas humas mempunyai nilai sig. sebesar 0.000, yang kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0.05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 (0.000<0.05), maka Ho di tolak dan H1 diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa ada pengaruh atau kontribusi antara variabel efektivitas humas (X) secara simultan dan signifikan terhadap variabel motivasi (Y).